



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

**PENGARUH OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA DAN STRUKTUR
KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN
LAPORAN KEUANGAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI
PEMODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)**

Maria Felisitas Ola N.N¹, Rakhmawati Oktavianna²
festiolla717@gmail.com, dosen01146@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence about the effect of the previous year's audit opinion and ownership structure on the timeliness of submitting financial statements with company size as moderating. Timeliness of Financial Reporting in this study is measured by subtracting the date of signature of the independent auditor's report with the end date of the company's books, Ownership Structure is proxied using Foreign Ownership. The type of research used in this research is quantitative analysis. This research was conducted using data taken from the BEI of the Consumer Goods Sector for the period 2016 – 2020. The sampling method used Purposive Sampling with the sample results obtained in this study as many as 11 companies for 5 years. The methodology used is regression using descriptive statistics, classical assumption test and multiple regression analysis. Based on the test results, it was found that the Previous Year's Audit Opinion and Ownership Structure simultaneously affected the Timeliness of Financial Report Submission, partially the Previous Year's Audit Opinion affected the Timeliness of Financial Report Submission, Ownership Structure affected the Timeliness of Financial Report Submission, Size Company Cannot Moderate Effect of Previous Year's Audit Opinion on Timeliness of Financial Statement Submission, Company Size Cannot Moderate Effect of Ownership Structure on Timeliness of Financial Statement Submission

Keywords: *Company Size; Ownership Structure; Previous Year's Audit Opinion; Timeliness of Financial Statement Submission;*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dalam penelitian ini di ukur dengan mengurangkan tanggal tanda tangan laporan auditor independen dengan tanggal akhir pembukuan perusahaan, Struktur Kepemilikan di proksikan menggunakan Kepemilikan Asing. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

ini adalah analisis kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang diambil dari BEI Sektor Barang Konsumsi periode 2016 – 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan hasil sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan selama 5 tahun. Metode yang digunakan adalah regresi menggunakan statistika deskriptif, uji asumsi klasik dan multiple regression analysis. Berdasarkan hasil pengujian di temukan bahwa secara simultan Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, secara parsial Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kata Kunci: Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan; Opini Audit; Struktur Kepemilikan; Ukuran Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun belakangan ini, pemerintah menggerakkan iklim investasi di Indonesia untuk mendukung laju pertumbuhan ekonomi. Usaha yang dilakukan pemerintah antara lain yaitu dapat dilihat dari pemangkasan birokrasi, penegakan hukum dan lain-lain. Saat usaha pemerintahan tersebut muncul permasalahan di pasar modal Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya transparansi dan membuat investor menjadi enggan untuk menanamkan investasinya di Indonesia. Penyebab munculnya isu transparansi tersebut adalah disebabkan oleh adanya kasus besar yang terjadi di Bursa Efek Indonesia. Transparansi merupakan suatu keharusan yang harus dipenuhi dalam dunia investasi, karena transparansi berhubungan langsung dengan kepercayaan dan kepercayaan merupakan faktor yang sangat vital didalam dunia investasi. (Astuti, 2018)

Apabila laporan keuangan tersebut tidak transparan maka informasi yang disampaikan tidak mempunyai nilai manfaat bagi orang yang membutuhkan. Transparansi dalam laporan keuangan

merupakan bagian penting dalam perusahaan. Laporan keuangan tersebut menjadi alat untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dibuat setiap akhir periode akuntansi. Isi laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di dalam perusahaan sehingga pemakai informasi dapat mendapatkan informasi yang jelas dan dapat mengambil keputusan sesuai dengan informasi tersebut. Dalam hal ini berarti laporan keuangan harus dapat dijadikan sebagai acuan atau standar dalam pengambil keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan terutama pihak investor, maka dari itu laporan keuangan harus transparan, akurat dan disampaikan tepat waktu. Laporan keuangan yang tepat waktu menimbulkan banyak manfaat bagi investor. Setiap perusahaan yang go public wajib menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam publikasi laporan keuangan merupakan faktor yang harus diperhatikan sebagai pendukung dan penguat *relevance* agar laporan keuangan dapat dijadikan sebagai



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

dasar untuk membuat keputusan oleh pengguna baik pihak internal maupun pihak eksternal. Tuntutan dan kewajiban dalam penyampaian laporan keuangan emiten/perusahaan secara berkala dan tepat waktu sejatinya telah diatur oleh peraturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/Pojk.04/2016 yang menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Hal ini memberikan keyakinan bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) melaporkan laporan keuangan suatu perusahaan kepada para penggunanya itu merupakan kewajiban yang harus diberikan oleh perusahaan kepada para penggunanya. Perusahaan diharuskan untuk tidak menunda penerbitan laporan keuangan, karena akan menyebabkan hilangnya manfaat informasi dalam laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia merupakan suatu media komunikasi antara perusahaan dan *Stakeholder*.

Rumusan Masalah

1. Apakah opini audit tahun sebelumnya dan struktur kepemilikan berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
2. Apakah opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
3. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi opini audit tahun sebelumnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi struktur kepemilikan terhadap ketepatan

waktu penyampaian laporan keuangan?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh opini audit tahun sebelumnya dan struktur kepemilikan secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan memoderasi opini audit tahun sebelumnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan memoderasi struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi, penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya atau bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi Masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai sarana informasi tentang kinerja auditor serta menambah pengetahuan akuntansi khususnya auditing dengan memberikan bukti empiris tentang opini audit, struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, sebagai referensi bagi pihak-pihak yang akan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

melakukan penelitian tentang topik ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan

Teori kepatuhan menjelaskan bahwa pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Terdapat dua perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan yaitu instrumental dan normatif. Dalam perspektif instrumental mengamsumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap adanya perubahan-perubahan dalam *tangible*, insentif dan *penalty* yang berhubungan dengan pelaku.

Dalam hal penyampaian laporan keuangan ke publik, perspektif instrumental menggambarkan bahwa insentif yang diperoleh perusahaan bila menyampaikan laporan keuangannya dapat tepat waktu yaitu respon baik publik terhadap perusahaan itu sendiri, dan sebaliknya. Sementara itu perspektif yang kedua, seorang individu cenderung untuk mematuhi ketentuan ketepatan waktu pelaporan keuangan karena dianggap sebagai suatu keharusan (*normative commitment through morality*) dan arena otoritas penyusun ketentuan tersebut mempunyai hak untuk mendikte perilaku untuk melaporkan keuangan tepat pada waktu yang telah ditentukan (*normative commitment through legitimacy*) dalam hal ini adalah BAPEPAM.

Opini Audit Tahun Sebelumnya

Tujuan utama audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia (Novatiani,

2016). Laporan audit adalah alat formal yang digunakan auditor dalam mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Auditor adalah salah satu pihak yang memegang peranan penting untuk tercapainya laporan keuangan yang berkualitas di pasar modal. Auditor bertugas memberikan assurance terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun dan diterbitkan oleh manajemen perusahaan. Assuran terhadap laporan keuangan tersebut, diberikan auditor melalui opini auditor.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan merupakan komposisi kepemilikan modal dalam perusahaan. Struktur kepemilikan itu sangat penting dikarenakan dapat meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap manajemen perusahaan yang dapat mempengaruhi bagaimana perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini struktur kepemilikan di proksikan menggunakan kepemilikan asing, yaitu kepemilikan saham perusahaan sampel oleh perusahaan atau badan asing (luar negeri), kepemilikan asing diukur menggunakan prosentase kepemilikan asing yang dimiliki oleh perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Firm Size atau Ukuran perusahaan adalah besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun buku, di mana penjualan lebih besar daripada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan menderita kerugian (Makaombohe dkk, 2014; Brigham dan Houston, 2001 dalam oktavianna, 2021). Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

menilai assets maupun kinerja perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap sudah mencapai fase dewasa dan memiliki prospek yang baik untuk jangka waktu yang lama (Yulianti, 2020)

Ukuran suatu perusahaan merupakan hal yang perlu diperhatikan terutama bagi para investor dan juga kreditor. Ukuran perusahaan merupakan aset yang terdiri dari biaya-biaya yang dapat diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang, Ukuran perusahaan merupakan proksi bagi informasi asimetri antara perusahaan dengan pasar. Ukuran perusahaan memiliki dua peran yaitu mempunyai dampak yang berbeda pada pengambilan keputusan perusahaan mengenai pendanaan. Peran kedua dalam ukuran perusahaan yang besar akan sulit mengalami kebangkrutan. perusahaan besar biasanya memiliki aset besar, pendapatan besar, dan perputaran uang yang tinggi sehingga ukuran perusahaan sering dijadikan sebagai proksi, tetapi biasanya secara umum aset digunakan untuk menentukan besarnya ukuran suatu perusahaan karena aset dianggap lebih stabil.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini yang diterima oleh perusahaan atas hasil audit yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan periode tahun sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya yang merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapat-nya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung

jawab manajemen.

Struktur kepemilikan merupakan komposisi kepemilikan modal dalam perusahaan, Struktur kepemilikan itu sangat penting dikarenakan dapat meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap manajemen perusahaan yang dapat mempengaruhi bagaimana perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Kepemilikan pihak institusi dalam perusahaan tergolong tinggi yang dapat berpengaruh terhadap pelaporan keuangan. Semakin tinggi nilai dari kepemilikan institusional maka perusahaan akan semakin tepat waktu melaporkan laporan keuangannya dan Struktur kepemilikan diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena adanya konsentrasi kepemilikan pihak luar menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan. Dengan demikian, perusahaan dengan proporsi kepemilikan publik yang besar cenderung tepat waktu dalam pelaporan keuangannya

Penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan.

H₁: Diduga Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Pengaruh Opini audit Tahun Sebelumnya Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini yang diterima oleh perusahaan atas hasil audit yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan periode tahun sebelumnya. Opini audit tahun sebelumnya yang merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapat-nya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen.

Novatiani (2016) menyatakan bahwa perusahaan yang memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian cenderung lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangan dibandingkan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka :

H₂: Diduga Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Struktur Kepemilikan dalam penelitian ini di proksikan menggunakan Kepemilikan Asing. Perusahaan asing atau badan swasta asing adalah badan usaha yang dimiliki dan di kelola oleh pihak swasta asing. Modalnya di peroleh dari luar negeri, tetapi perusahaannya didirikan di Indonesia. Keberadaan badan usaha milik asing di Indonesia sendiri diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Penelitian yang dilakukan oleh menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi perusahaan agar berjalan secara maksimal. Berdasarkan uraian teori dan penelitian

terdahulu maka:

H₃: Diduga Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Memoderasi pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan besar kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan merupakan hal yang menjadi sentral dalam pengambilan keputusan perusahaan. Secara umum biasanya size diproksi dengan total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang terkandung di dalamnya. Pihak manajemen harus mengolah informasi tersebut dengan baik untuk dilaporkan pada pihak yang berkepentingan. Penelitian yang dilakukan menyatakan ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu maka:

H₄: Diduga Ukuran perusahaan memoderasi opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran perusahaan memoderasi Pengaruh Struktur Kepemilikan sebelumnya terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan besar kecilnya suatu perusahaan, ukuran perusahaan merupakan hal yang menjadi sentral dalam pengambilan keputusan perusahaan. Secara umum biasanya size diproksi dengan total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak pula informasi yang



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

terkandung di dalamnya. Pihak manajemen harus mengolah informasi tersebut dengan baik untuk dilaporkan pada pihak yang berkepentingan

Struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap perusahaan sebagai pemegang saham terbesar di dalam perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan yang *go public* dapat disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan yang di dalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownerships*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownerships*).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu diatas maka:

H₅ : Diduga Ukuran perusahaan memoderasi struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat kuantitatif asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan anatar dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka, akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala

Lokasi Penelitian

Tempat penelitian untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari laporan keuangan perusahaan sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia

Tower 1, Lantai 4 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 dan data tersebut berdasarkan website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu : www.idx.co.id.

Operasional Variabel Penelitian

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y)

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan diukur dengan skala nominal. Pengukuran ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan diukur dengan menggunakan rumus, (Verawati N, 2019).

Tanggal Pelaporan Keuangan – Tanggal Tutup Buku

Opini Audit Tahun Sebelumnya (X₁)

Variabel ini diukur dengan mengelompokkan opini audit menjadi dua yaitu kategori perusahaan yang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dan kategori perusahaan yang memperoleh opini audit selain wajar tanpa pengecualian (*selain unqualified opinion*). Pengukurannya menggunakan variabel dummy, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang memperoleh *unqualified opinion* dan kategori 0 untuk perusahaan yang memperoleh *selain unqualified opinion*. Skala data yang digunakan adalah skala data nominal.

Struktur Kepemilikan (X₂)

Struktur kepemilikan merupakan, dalam penelitian ini struktur kepemilikan di proksikan menggunakan kepemilikan asing, yaitu kepemilikan saham perusahaan



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

sampel oleh perusahaan atau badan asing (luar negeri), kepemilikan asing diukur menggunakan prosentase kepemilikan asing yang dimiliki oleh perusahaan. (Diliasmara, 2019).

Ukuran Perusahaan (Moderasi)

Ukuran suatu perusahaan merupakan hal yang perlu diperhatikan terutama bagi para investor dan juga kreditor. Ukuran perusahaan merupakan aset yang terdiri dari biaya-biaya yang dapat diperkirakan akan memberikan manfaat ekonomi di masa yang akan datang, ukuran perusahaan merupakan proksi bagi informasi asimetri antara perusahaan dengan pasar. Ukuran perusahaan diukur menggunakan log total aset yang dimiliki perusahaan, menyatakan bahwa perusahaan besar biasanya memiliki aset besar, pendapatan besar, dan perputaran uang yang tinggi sehingga ukuran perusahaan sering dijadikan sebagai proky , tetapi biasanya secara umum aset digunakan untuk menentukan besarnya ukuran suatu perusahaan karena aset dianggap lebih stabil. (Dura, 2018)

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset

Populasi dan Sample

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Ghozali, 2018: 80). Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor (BEI) Manufaktur sektor Barang Konsumsi, alasan pemilihan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi adalah karena perusahaan tersebut memiliki pergerakan

arus operasional yang cepat sehingga ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan untuk investor melakukan pengambilan keputusan bisnis.

Sample

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016- 2020, Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu opini audit tahun sebelumnya, struktur kepemilikan, Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, dan ukuran perusahaan.

Jumlah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yang terdaftar secara 5 tahun berturut turut berjumlah 51 perusahaan yang terdaftar. Dari 51 perusahaan tersebut terdapat 24 perusahaan yang data laporannya tidak lengkap, terdapat 7 perusahaan yang mengalami kerugian dan 9 perusahaan tidak memiliki kepemilikan asing dalam struktur kepemilikan. Sehingga perusahaan sektor barang konsumsi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 55 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu melihat dokumen-



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan dan laporan audit) pada perusahaan sektor barang konsumsi periode 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs www.idx.co.id.

Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan studi kepustakaan yaitu dengan cara mengumpulkan jurnal, buku-buku, skripsi terdahulu, serta bahan lain yang berhubungan dengan judul yang sedang diteliti.

Metode Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi data panel dengan bantuan *Software Eviews* ver 11 untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier menurut Ghazali (2018: 18), ialah sebagian kajian terhadap ketergantungan satu variabel yaitu variabel tergantung terhadap satu atau lebih variabel lainnya (variabel eksplanatori) dengan tujuan untuk membuat estimasi atau memprediksi rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatori.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Pemilihan Model Uji Chow

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant *Fixed Effects* Tests
Equation: Untitled
Test cross-section *Fixed Effects*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.278	(10,41)	0.0001
Cross-section Chi-square	45.510	10	0.0000

Hasil dari uji Chow pada Tabel 1, diketahui nilai *F probability* adalah 0,000. Karena nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian model estimasi yang digunakan adalah model *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, harus dilakukan uji lanjutan untuk menentukan model mana yang paling tepat digunakan antara model *Fixed Effect* atau model *Random Effect*, yaitu dengan melakukan Uji Hausman.

Uji Hausman

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated *Random Effects* - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section *Random Effects*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.6348	3	0.6515

Tabel diatas dapat dilihat nilai probabilitas menunjukkan angka 0,6515 yang mana angka tersebut lebih besar dari nilai konstanta α 0,05. Maka berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih untuk dapat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM). Selanjutnya dilakukan uji *Lagrange multiplier* untuk menentukan metode yang di gunakan dalam penelitian ini.

Langrange Multiplier

Tabel 3. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 09/28/21 Time: 20:10
Sample: 2016 2020
Total panel observations: 55
Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Alternative	One-sided	One-sided	One-sided
Breusch-Pagan	20.644 (0.0000)	0.3348 (0.5628)	20.979 (0.0000)

Hasil uji lagrange multiplier yang telah dilakukan dengan menggunakan metode Breusch-Pagan, menunjukkan bahwa nilai probabilitas Chi-Square < 0,05 yaitu 0,0000 sehingga menolak H₀ dan menerima H₁ yang menunjukkan bahwa model estimasi yang terbaik adalah *Random Effect Model*.

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date:
09/28/21
Time: 20:30
Sample: 2016 2020

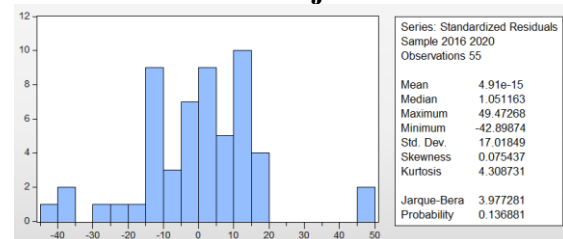
	Y	X1	X2	Z
Mean	73.05455	0.800000	66.57309	24.52127
Median	74.00000	1.000000	66.82000	23.73500
Maximum	120.0000	1.000000	92.46000	29.17500
Minimum	29.00000	0.000000	4.960000	20.42700
Std. Dev.	17.33698	0.403687	24.92630	3.478216
Skewness	-0.151669	-1.500000	-1.180584	0.092535
Kurtosis	4.173651	3.250000	3.866344	1.184139
Jarque-Bera	3.367536	20.76823	14.49632	7.634924
Probability	0.185673	0.000031	0.000711	0.021984
Sum	4018.000	44.00000	3661.520	1348.670
Sum Sq. Dev.	16230.84	8.800000	33551.32	653.2912
Observations	55	55	55	55

Hasil statistika deskriptif berdasarkan tabel 4 dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 55 selama periode 2016-2020. Adapun interpretasi dari statistika adalah dimana hasil statistika deskriptif untuk variabel Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 29 yang dimiliki oleh PT Uniliver Indonesia Tbk tahun 2019. Nilai

maksimum sebesar 120 yang dimiliki oleh PT Akasha Wira International Tbk tahun 2020. dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 73.05 dan penyimpangan (standard deviation) sebesar 17.33. dalam hal mean lebih besar dari nilai standar deviasi menunjukkan bahwa kualitas dari data Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan baik karena memiliki tingkat sebaran data yang baik dan tidak bias, dan mencerminkan sifat data tersebut homogen atau memiliki sebaran data yang tidak memiliki fluktuasi tinggi sehingga variabel Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dapat di masukan ke dalam model regresi.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas



Gambar 5, diketahui nilai probabilitas dari statistik J-B adalah 0,136881. Karena nilai probabilitas p yakni 0,136881 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.027469
X2	-0.027469	1.000000

Tabel 6 hasil pengujian



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Dari Hasil Output pada tabel 4.11, korelasi antara X_1 dan X_2 sebesar -0.027469 . Indikasi terjadinya multikolinearitas apabila koefisien korelasi diantara masing masing variabel lebih besar dari $0,80$. Maka jika dilihat dari hasil penelitian diatas tidak ada korelasi antara variable independen yang tinggi diatas $0,80$, sehingga pada penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antar variable independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel EGLS (Cross-section *Random Effects*)
Date: 09/28/21 Time: 20:40
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.150707	20.51488	-0.153582	0.8786
Y	0.016067	0.082763	0.194133	0.8469
X1	-5.805973	3.344096	-1.736186	0.0887
X2	0.183323	0.082203	2.230118	0.0630
Z	0.290685	0.586886	0.495300	0.6226

Uji *Resabs Breusch Pagan Godfrey* (BPG) pada Tabel 7, seluruh nilai Prob dari variabel yang di teliti dalam penelitian ini > 0.05 , maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Weighted Statistics

<i>R-Squared</i>	0.0115	Mean dependent var	27.558
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.4664	S.D. dependent var	12.424
S.E. of regression	12.710	Sum squared resid	8239.6
<i>F-statistic</i>	19.783	Durbin-Watson stat	1.8103
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.4897		

Analisis data diatas menemukan bahwa nilai Durbin-Watson $1,810398$ tidak terjadi autokorelasi, hal ini di tunjukan dengan nilai DU yang lebih kecil dari nilai D yaitu 1.810398 dan nilai $4-DU$ yang lebih besar dari nilai D yaitu sebesar $2,5097$. Sehingga dapat diputuskan bahwa semua model regresi terlepas dari problem autokorelasi, yang berarti dalam model regresi tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan t-1. (Ghozali, 2018: 111).

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	94.70697	57.24085	1.654535	0.1042
X1	2.590290	4.528035	0.572056	0.0470
X2	-0.117901	0.250862	-0.469984	0.0404
Z	-0.647422	1.801745	-0.359331	0.7208

Tabel 9 diatas, persamaan regresi data panel dapat di susun sebagai berikut:

$$Y = 94.70694 + 2.590290X_1 - 0.117901X_2 - 0.647422Z + e$$

Hasil uji regresi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, nilai konstanta sebesar 94.70694 menunjukkan jika variabel independen dianggap tidak ada maka akan terjadi peningkatan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebesar 94.70694 . Koefisien regresi untuk Opini Audit Tahun Sebelumnya sebesar 2.590290 mengartikan bahwa jika ada perubahan 1 satuan ukuran Opini Audit Tahun



Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021

Vol. ..., No. ...

Sebelumnya maka akan terjadi peningkatan variabel dependen Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Keuangan sebesar 2.590290. Koefisien regresi untuk variabel Struktur Kepemilikan sebesar -0.117901, ini menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan 1 satuan dari Struktur Kepemilikan maka akan menurunkan variabel Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebesar 0.117901. Koefisien untuk variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai sebesar -0.647422, ini mengartikan bahwa apabila terdapat penambahan satuan data Ukuran Perusahaan maka terjadi penurunan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebesar 0.647422.

Uji Hipotesis
Koefisien Determinasi

Tabel 10. Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R-squared</i>
0.447699

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi Adjust R Square sebesar 0,447699 atau 45%. Yang artinya variabel independen dalam penelitian ini (Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan) secara simultan mempengaruhi variabel Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan sebesar 45%. Sedangkan sisanya sebesar 55% ($100\% - 45\% = 55\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam analisis regresi dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, manajemen laba, kondisi keuangan perusahaan.

Uji F

Tabel 11. Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	4.367130
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000141

Dari data tabel 11 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000141 lebih kecil dari α 0,05. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel independen (Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan). Pencarian F Tabel dengan Jumlah $n = 55$; jumlah variable 2; taraf signifikansi 0,05; $df1 = 2-1 = 1$; $df2 = n-k = 55 - 2 = 48$ sehingga diperoleh F tabel sebesar 4.04 , maka nilai F hitung 4.367130 > nilai F tabel 4.04.

Uji Statistik t

Tabel 12. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	94.70697	57.24085	1.654535	0.1042
X1	2.590290	4.528035	0.572056	0.0470
X2	-0.117901	0.250862	-0.469984	0.0404
Z	-0.647422	1.801745	-0.359331	0.7208

Tabel 12 dapat dilihat bahwa variabel independen Opini Auditor Tahun sebelumnya berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi pada tabel Opini Auditor Tahun sebelumnya yang jauh lebih kecil sebesar 0,0470 dari nilai α 0,05. Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, hal ini ditandai dengan nilai Sig Struktur Kepemilikan 0,040 yang jauh lebih kecil dari nilai α 0,05.

Uji Moderate Regresi Analysis

Tabel 13. Hasil Uji Moderate Regresi Analysis Variabel Opini audit Tahun Sebelumnya



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section *Random Effects*)
Date: 09/28/21 Time: 21:23
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	108.3350	35.53001	3.049113	0.0036
X1	-40.51519	31.19513	-1.298766	0.1999
M1	1.796936	1.279602	1.404294	0.1663

Variabel M_1 merupakan variabel yang terbentuk dari hasil perkalian antara variabel independen (X_1) dengan moderasi (Z). Berdasarkan tabel 13 diatas nilai M_1 / Moderasi 1 untuk variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya tidak dapat meoderasi pengaruh dari Opini audit tahun sebelumnya terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan, hal ini di tunjukan dengan nilai M_1 sebesar 0.1663 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat Memoderasi Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Tabel 14. Hasil Uji Moderate Regresi Analysis Variabel Struktur Kepemilikan

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section *Random Effects*)
Date: 09/28/21 Time: 21:25
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 55
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	86.00315	43.01944	1.999169	0.0509
X1	2.593524	4.524671	0.573196	0.5690
M2	-0.004515	0.009409	-0.479800	0.6334

Variabel M_2 merupakan variabel yang terbentuk dari hasil perkalian antara variabel independen (X_2) dengan moderasi (Z). Berdasarkan tabel 4.19 diatas nilai M_2 / Moderasi 2 untuk variabel Ukuran Perusahaan tidak dapat meoderasi pengaruh dari Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian laporan Keuangan, hal ini di tunjukan dengan nilai M_2 sebesar 0.6334 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat Memoderasi Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan Secara Simultan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hasil uji hipotesis H_1 menunjukkan bahwa variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Pada tabel diatas menunjukkan nilai hasil nilai Sig simultan variabel sebesar 0,04897 lebih kecil dari α 0,05. Dengan penjelasan diatas dapat diambil keputusan hipotesis H_{a1} diterima dan dapat disimpulkan bahwa secara simultan Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis H_2 menunjukkan bahwa variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Pada tabel diatas menunjukkan nilai hasil Opini Audit Tahun Sebelumnya sebesar 2.590290 dengan nilai Sig sebesar 0,0470 lebih kecil dari α 0,05. Dengan penjelasan diatas dapat diambil keputusan hipotesis H_2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Uji hipotesis H_3 menunjukkan bahwa variabel Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Pada table diatas menunjukkan nilai hasil koefisien Struktur Kepemilikan sebesar -0.117901 dengan nilai Sig sebesar 0,0404 lebih kecil dari α 0,05. Dengan penjelasan diatas dapat diambil keputusan hipotesis H_3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Uji hipotesis H_4 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Pada table diatas menunjukkan nilai hasil koefisien Opini Audit sebesar 7.796936 dengan nilai Sig sebesar 0,1663 lebih besar dari α 0,05. Dengan penjelasan diatas dapat diambil keputusan hipotesis H_4 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi

pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Pengaruh Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Uji hipotesis H_5 menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Pada tabel diatas menunjukkan nilai hasil koefisien Struktur Kepemilikan sebesar -0.004515 dengan nilai Sig sebesar 0,6334 lebih besar dari α 0,05. Dengan penjelasan diatas dapat diambil keputusan hipotesis H_5 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor Manufaktur sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan 55 data sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi berganda dengan menggunakan program *Eviews* 11. Berdasarkan runtutan proses penelitian yang telah dilakukan, dimulai dari proses pengumpulan data, pengelompokan data, pengujian data serta pembahasan dari hasil pengujian data yang telah dilakukan di bab sebelumnya. Maka



**Webinar Nasional & Call For Paper :
“How To Start Your Business As Beginner“, 9th November 2021**

Vol. ..., No. ...

dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Struktur Kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
2. Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
3. Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
4. Ukuran Perusahaan Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
5. Ukuran Perusahaan Tidak Dapat Memoderasi Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Saran

Penelitian ini dimasa yang akan datang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan adanya beberapa masukan diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang dan memperluas periode peneltian sehingga menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor selain sektor barang konsumsi sehingga mendapatkan hasil yang lebih luas secara keseluruhan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel variabel lain untuk mengembangkan hasil penelitian agar lebih bermanfaat bagi perusahaan, seperti variabel ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi perusahaan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan,

terutaa pendidikan profesi agar mengetahui pentingnya Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26(2), 144 - 157.
- Astuti, C. D. (2019). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 2(1), Januari 2007, 27.
- Makaombohe, Y.Y. & Pangemanan, S. S. (2014). Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal EMBA*, 2(1), 656-665.
- Oktavianna, R., & Prasetya, E. R. (2021). Analisis Manajemen Laba yang Dipengaruhi oleh Komite Audit dan Firm Size Perusahaan LQ 45 Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1), 54-64.
- Yulianti, E., Anjani, A. D., Nugraheni, L. P., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Growth Opportunity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perdagangan Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018). *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 153-166.